



SEPAK BOLA

PSIM Siap Berada di Grup Manapun

YOGYAKARTA- Pembagian grup Liga 2 untuk kompetisi musim 2019 yang bakal bergulir 15 Juni mendatang sudah beredar di sejumlah media sosial meski operator resmi kompetisi belum merilisnya. Tim PSIM Yogyakarta pun tak memmasalahakan penempatan tim besutan Vladimir Vujovic itu saat kompetisi nanti.

Hai ini disampaikan langsung CEO PT PSIM Jaya, Bambang Susanto yang mengaku pihaknya tidak keberatan jika memang pembagian grup yang sudah beredar di pemberitaan dan media sosial itu benar adanya, ialah menempatkan Laskar Mataram tergabung di Grup Timur.

"Barat, atau timur, kita selalu siap. Kami optimistis. Jadi, mungkin pertimbangannya soal akomodasi saja, tentu kami ingin yang lebih mudah," kata Bambang, kemarin.

Berdasar informasi yang beredar terkait rumor pembagian grup Liga 2 musim ini, PSIM berada di Grup Timur bersama Mitra Kukar, Persiba Balikpapan, Persik Kediri, Madura FC, Persibat Batang, Persatu Tuban, Persewar Waropen, Martapura FC, PSBS Biak, dan Blitar United.

"Itu kan baru bocoran-bocoran ya. Tunggu saja resminya dari operator. Intinya, PSIM selalu siap ditempatkan grup manapun," imbuh dia.

Kekuatan Tim

Menilik kekuatan tim, PSIM mungkin bisa sedikit jomawa lantaran menjadi tim yang paling diunggulkan. Itu jika menilik komposisi tim yang dimiliki Laskar Mataram saat ini.

Duo naturalisasi Raphael Maitimo dan Cristian Gonzales bakal jadi pembeda. Selain PSIM, Persiba Balikpapan tak bisa dianggap sebelah mata. Kedatangan Gede Widiade sebagai investor ditambah dengan sosok Salahudin sebagai arsitek, membuat Beraung Madu layak diperhitungkan. Perlu dicatat kedua tim sudah melakoni persiapan serius.

"Persiba mungkin yang paling berat, karena Pak Gede di sana ya. Sosok Pak Gede yang sudah beredar lama di sepakbola ini kan tidak mungkin kalau timnya tidak kuat. Tapi, kami siap lah, lawan siapapun harus siap," ujar pengusaha kelahiran Semarang itu.

Andai tergabung di Grup Barat sekalipun, Bambang menilai peta persaingan bakal menarik lantaran terdapat beberapa klub yang alih pemilik. Alhasil, kedalaman pemain yang dimiliki masing-masing tim pun berpotensi mengejutkan.

Berdasarkan skema pembagian wilayah dalam beberapa musim terakhir, grup barat bercokol klub-klub seperti Aceh United, Persiraja Banda Aceh, PSMS Medan, PSPS Pekanbaru, Sriwijaya FC, PSGC Giamis PSCS Cilacap dan Persija Tangerang.

Benar saja, untuk grup barat, nama Sriwijaya FC dan Persija Tangerang jelas terdepan. Kedua tim jor-joran dalam mendatangkan pemain maupun tim pelatih. Ada pula PSMS Medan yang tentunya ingin kembali ke kasta tertinggi lagi setelah musim lalu terdegradasi.

"Grup barat lebih banyak yang tidak diketahui. Banyak yang baru, kami lebih sulit membaca. Sementara kalau grup timur, kita relatif sudah tahu," untainya. (K15-66)



OPER BOLA: Striker andalan PSIM Yogyakarta Christian Gede Loco Gonzales mengoper bola saat pertandingan uji coba kontra Cilegon United di Stadion Madya, Senayan, Jakarta. (66)

SM/ok

Sekretaris

Instansi

1.

2.

3.

4.

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005